

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada bab-bab yang diatas. Tentang mengenai aktualisasi ajaran tarekat Syadziliyah pada perubahan perilaku sosial jama'ah tarekat Syadziliyah kabupaten Kudus, maka dari peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ajaran Tarekat Syadziliyah Kudus

Dapat di ketahui bahwa tarekat Syadziliyah tidak menutup diri terhadap hubungan individu dengan dunianya. Dapat di artikan bahwa tarekat Syadziliyah tidak menganjurkan untuk meninggalkan kehidupan dunia, untuk hanya mengejar kepentingan akhirat semata. Dalam ajaran tarekat Syadziliyah tidak mengajurkan untuk member syarat-syarat yang berat kepada anggota tarekat Syadziliyah. Namun jika seseorang ingin mengamalkan ajaran tarekat ini harus meninggalkan segala perbuatan yang di larang oleh Allah Swt. Sedangkan ajaran tarekat Syadziliyah yaitu: tidak meninggalkan profesi di dunia, Tidak mengabaikan *syari'at* Islam, *Zuhud* , Tasawuf, bersosialisasi.

2. Pengalaman dan makna yang di dapat oleh anggota tarekat Syadziliyah Kudus

Pengalaman merupakan sebuah proses penggolongan atau klasifikasi dari pengalaman yang di dapat dari keserupaannya. Makna juga dapat diartikan sebagai publik, karena kebudayaan adalah publik. Sedangkan ajaran tarekat merupakan sebuah objek yang menunjukan pada sesuatu. Sedangkan pengalaman yang berkaitan dengan perubahan perilaku sosial yaitu: tidak meninggalkan profesi di dunia, Tidak mengabaikan *syari'at* Islam, *Zuhud* , Tasawuf, bersosialisasi.

3. Faktor yang mempengaruhi pengalaman anggota tarekat Syadziliyah.

faktor imitasi merupakan sebuah salah satu dari perubahan perilaku sosial yang ada di tarekat ini.

Mereka melakukan peniruan apa yang mereka amati dari tarekat Syadziliyah yang berkaitan dengan gejala yang di alami oleh anggota. Perubahan perilaku sosial, seperti melakukan *silaturrahmi* kepada sesama anggota keluarga maupun kepada orang yang dikenal. Termasuk dalam ajaran tarekat Syadziliyah yang lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang aktualisasi ajaran tarekat Syadziliyah pada perubahan perilaku sosial di kabupaten Kudus, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi tarekat Syadziliyah harapan saya di kembangkan kembali kajian-kajian tentang agama dan tarekat Syadziliyah untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana sejarah tarekat Syadziliyah itu dan mengetahui maksud dan tujuan dari apa yang di amalkan oleh jama'ah.
2. Bagi jama'ah tarekat Syadziliyah di kabupaten Kudus, agar selalu menjalankan dengan istiqomah dan penuh semangat dalam mengamalkan ajaran tarekat Syadziliyah, karena dengan mengamalkan ajaran ini dapat memberikan jalan kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, serta jadikan sebagai skala prioritas